

Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Kartika Jombang

Afisyaparadisa¹, Naili Sa'dah², Wardah Suweleh³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya

e-mail: afisyaparadisa99@gmail.com^{1*}, nailisaida@fkip.um-surabaya.ac.id²,
wardah.suweleh@fkip.um-surabaya.ac.id³

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: 09-12-2023
Revision: 12-12-2023
Acceptance: 13-12-2023
Published: 28-12-2023

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Kartika Jombang. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu TK Kartika. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan pretest dan posttest. Metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan bantuan software SPSS. 16.00 for windows. Diketahui diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar -36.877 . t -hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t -hitung menjadi t -hitung $-36.877 > t$ -tabel 2.110, maka artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata pretest dan postes penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca anak usia dini TK Kartika Jombang.

Katakunci: demonstrasi; kemampuan membaca ; metode pembelajaran

Abstract: The aim of this research is to determine the application of the demonstration learning method in improving the reading skills of young children at Kindergarten Kartika Jombang. Quantitative research method with descriptive and inferential approaches. The population in this

study is Kartika Kindergarten. Sampling was carried out using the purposive sampling method. Data collection techniques were carried out by distributing pretests and posttests. The research method used to test the hypothesis is with the help of SPSS software. 16.00 for windows. It is known that the significance value of Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. It is known that t calculated has a negative value of $-36,877$. This t -count has a negative value because the average pretest learning score is lower than the average posttest learning result so that the t -count becomes t -count $-36.877 > t$ -table 2.110 , which means that the basis for decision making is that H_0 is rejected and H_a accepted, so it can be concluded that there is a difference between the average pretest and posttest of the implementation of the demonstration method on the reading ability of early childhood children at Kindergarten Kartika Jombang.

Keyword: *demonstration; reading ability; learning methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan (Agusniatih et al., 2022). Pendidikan anak usia dini lebih menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual cerdas. Anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan motoric kasar anak usia dini (Rahmawati, 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mengakomodir usia 0 sampai 6 tahun. Pada jenjang pendidikan ini terdapat dua jalur yaitu pendidikan formal melalui TK, dan jalur nonformal melalui Kelompok Bermain (KB). Keduanya tidak mempunyai perbedaan dalam proses pendidikannya (Putra & Suyadi, 2020). Tujuannya yaitu mengembangkan aspek anak yaitu kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Dalam mencapai tujuannya, lembaga PAUD

menyelenggarakan pendidikan yang menggunakan berbagai metode pembelajaran, salah satunya melalui permainan edukatif (Wahidah et al., 2022). Permainan edukatif merupakan warisan budaya bangsa yang sudah dimainkan sejak dulu. Permainan edukatif mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak terutama dalam kemampuan membaca anak (Moneta et al., 2023).

Kemampuan membaca harus di kuasai peserta didik di sekolah dasarkarena kemampuan inisecara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik di kelas (Rochmania & Setiawan, 2022). Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran (Solehuddin, 2023). Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. kemampuan membaca harus dimiliki sejak anak usia dini, jika anak usia dini tidak cepat mempunyai kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran (Budianti & Rostini, 2023).

Hakikat membaca bukan terdapat pada halaman yang tertulis, tapi ada pada daya pikir pembaca. Begitulah hakikat itu mampu berubah karna tiap pembaca memiliki pengetahuan berbeda-beda yang dipakai untuk instrumnt guna mengkonstruksikan parafrase tersebut. Membaca adalah salah satu

keterampilan yang ditumbuhkembangkan dalam pribadi peserta didik sejak dini, sebab membaca ialah suatu metode untuk memperoleh data dari hal yang ditulis (Khairiah & Jumanti, 2022). Oleh karena itu penting bagi seorang pendidik melaksanakan suatu perbuatan supaya peserta didik lebih bersemangat untuk membaca. Adapun pelaksanaan yang dilakukan dengan memakai metode yang dipercayai mampu menambah kecerdasan membaca seorang peserta didik. Dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap anak usia dini melalui metode pembelajaran demonstrasi (Sutriana et al., 2019).

Metode pemebelajaran demonstrasi adalah salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh peserta didik (Nurhidayah, 2022). Pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh peserta didik dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan di demonstrasikan, karena demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru (Sabila, 2023). Melalui metode demonstrasi akan diberikan materi pembelajaran yang dapat menimbulkan minat belajar siswa karena materi yang dipelajari dapat dengan mudah dipahami dan dipahami oleh siswa melalui gambar dan situasi, disajikan benda nyata atau tiruan, untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Dimana dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistic. Jadi dengan jenis penelitian kuantitatif ini maka peneliti akan memperoleh gambaran tentang mengetahui penerapan metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Kartika Jombang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu TK Kartika Jombang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan pretest dan posttest kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisisregresi linier

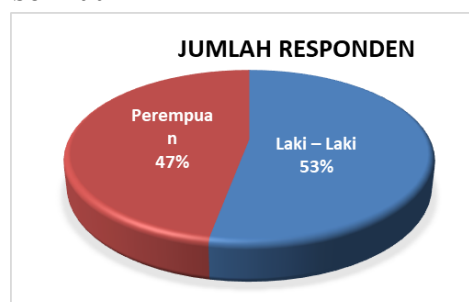
berganda, dengan menggunakan bantuan *software SPSS. 16.00 for windows*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dan dominan variable bebas yaitu metode pembelajaran demonstrasi dan variable terikatnya adalah kemampuan membaca anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil observasi yang dilakukan bahwa yang meliputi penerapan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Kartika Jombang. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah fokus sumber data penelitian dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui metode pembelajaran bermain peran mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak secara optimal. Hasil tersebut didapatkan dalam hasil penelitian yang dilakukan melalui pretest dan posttest yang sudah dianalisis mengenai metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini cukup baik. Metode pengumpulan data tersebut sesuai dengan fakta yang ada dilapangan secara empiris. Dengan demikian bahwa yang dijadikan sebagai subjek penelitian tercantum dalam tabel berikut.

Sesuai dengan table yang tercantum tersebut yang dijadikan sebagai subjek penelitian anak usia dini TK Kartika Jombang terkait dengan

model pembelajaran bermain peran (role playing) sebagai cara meningkatkan kemampuan berhitung anak yang laki-laki berjumlah 7 siswa dan perempuan berjumlah 8 siswa dengan total keseluruhan anak usia dini berjumlah 17 orang siswa. Sesuai dengan gambar yang tercantum tersebut yang dijadikan sebagai subjek atau responden penelitian anak usia dini TK Kartika Jombang dengan metode pembelajaran mendemonstrasi tangan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan jumlah presentase laki-laki 9 (53%) dan perempuan berjumlah 8 (53%). Dengan demikian bahwa dapat dianalisis secara statistic dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh antara variable independent dengan variable dependent seperti berikut.



Gambar 1. Jumlah Responden TK Kartika Jombang

Tabel 1. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Metode Demonstrasi	69.2941	17	1.44761	.35110
	Kemampuan Membaca	87.7647	17	2.38562	.57860

Pada output dapat diperlihatkan bahwa ringkasan dari hasil statistic deskriptif dari kedua variabel yang diteliti antara pretest dan posttest. Untuk nilai pretest diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 69.2941. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 87.7647. Jumlah siswa atau responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 17 orang anak usia dini. Nilai Std. Deviation (standar

Tabel 2. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Metode Demonstrasi & Kemampuan Membaca	17	.510	.037

Pada output diatas menunjukkan hasil uji korekasi atau hubungan antara kedua data atau ada hubungan variabel pretest dengan variabel posttest. Berdasarkan output dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,510 dengan nilai signifikansi 0,037 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pretest dengan variabel posttest. Maka dengan demikian dapat dilanjutkan melalui uji paired samples

test) pada pretest sebesar 1.44761 dan nilai posttest sebesar 2.38562. kemudian nilai std error mean untuk pretest sebesar 0,47303 dan pada nilai std error mean untuk posttest sebesar 0,61654. Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pretest 0,35110 < posttest 0,57860, maka artinya secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil penelitian antara pretest dan posttest. Dengan demikian ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

test yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	Metode	-	2.065	.500	-	-	-	1	.000
ai	Demons	18.47	12	86	19.532	17.408	36.8	6	
r	trasi -	059			37	80	77		
1	Kemam								
	puan								
	Memba								
	ca								

Berdasarkan table output Paired Samples Test menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretes dan Belajar posttest, yang artinya ada pengaruh metode pembelajaran bercerita edukatif terhadap kemampuan sikap percaya diri anak usia dini. Dari table output Paired Samples Test tersebut memuat informasi tentang Mean Paired Differences -18.47059. Standard deviation 2.06512 dan standard error mean 0,50086 Nilai ini menunjukkan bahwa selisih antara rata-rata hasil belajar kognitif pretest dengan hasil rata-rata hasil belajar kognitif posttest dan selisih perbedaan tersebut antara -19.53237 sampai dengan -17.40880 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Maka dengan demikian juga dapat diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar -36.877. t-hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t-hitung menjadi t-hitung $-36.877 > t$ -tabel 2.110, maka artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata pretest dan postes yang artinya bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini TK Kartika Jombang.

Sesuai dari hasil metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca, sesuai dengan menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretes dan Belajar posttest, yang artinya ada pengaruh metode pembelajaran bercerita edukatif terhadap kemampuan sikap percaya diri anak usia dini. Dari table output Paired Samples Test tersebut memuat informasi tentang Mean Pairet Differences -18.47059. Standard deviation 2.06512 dan standard error mean 0,50086 Nilai ini menunjukkan bahwa selisih antara rata-rata hasil belajar kognitif pretest dengan hasil rata-rata hasil belajar kongnitif postets dan postestanya perbedaan tersebut antara -19.53237 sampai dengan -17.40880.

Maka dengan demikian juga dapat diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar -36.877. t -hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t -hitung menjadi t -hitung $-36.877 > t$ -tabel 2.110, maka artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata (sebelum perlakuan) pretest dan (sesudah perlakuan) postes yang artinya bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini TamabelK Kartika Kabupaten Jombang. Maka dengan demikian bahwa denaganemonstrasi merupakan salah satu metode yang dilakukan pendidik ketika menyampaikan pembelajaran tertentu (Hastuti, 2023).

Metode demonstrasi merupakan suatu cara untuk menunjukkan dan memperagakan cara-cara mengajarkan sesuatu, dengan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami oleh anak, proses pelajaran lebih menarik, mendorong kreativitas anak peserta didik dan sebagainya (Hamdar et al., 2020). Metode Demonstrasi adalah salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh anak usia dini. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh peserta didik dapat memperhatikan terhadap objek yang akan di demonstrasikan, karena metode pembelajaran demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru (Hartini, 2022).

Metode pembelajaran demonstrasi adalah salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh peserta didik. Pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh peserta didik dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan di demonstrasikan, karena demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru (Chasanah, 2018). Melalui metode demonstrasi akan diberikan materi pembelajaran yang dapat menimbulkan minat belajar siswa karena materi yang dipelajari dapat dengan mudah dipahami dan

dipahami oleh siswa melalui gambar dan situasi, disajikan benda nyata atau tiruan, untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini secara efektif (Kartini & Wantini, 2021).

Demonstrasi merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Melalui demonstrasi, seorang guru mempertunjukkan materi ajar kepada siswa baik menyangkut fakta, kejadian, maupun konsep-konsep pengetahuan (Sumirah et al., 2023). Metode demonstrasi adalah suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah peristiwa atau kejadian. Metode demonstrasi secara sederhana mampu meningkatkan kemampuan membaca anak (Tauhid & Wulandari, 2023). Membaca membaca salah satu keterampilan yang ditumbuh-kembangkan dalam pribadi peserta didik sejak dini, sebab membaca ialah suatu metode untuk memperoleh data dari hal yang ditulis. Oleh karena itu penting bagi seorang pendidik melaksanakan suatu perbuatan supaya peserta didik lebih bersemangat untuk membaca (Agusniatih et al., 2022).

Adapun pelaksanaan yang dilakukan dengan memakai metode yang dipercayai mampu menambah kecerdasan membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi

penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis (Rahmawati, 2022). Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru. Pada dasarnya kemampuan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa Sekolah Dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian (Solehuddin, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menguraikan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini sesuai dengan data yang ditemukan bahwa diketahui diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretest dan Belajar posttest, yang artinya ada pengaruh. Dari table output Paired Samples Test tersebut memuat informasi tentang Mean Paired Differences -18.47059 . Standard deviation 2.06512 dan standard error mean $0,50086$ Nilai ini menunjukkan bahwa selisih antara rata-rata hasil belajar kognitif pretest dan posttest. Diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar -36.877 . t -hitung

bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t-hitung menjadi t-hitung $-36.877 > t\text{-tabel } 2.110$, maka artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata pretest dan postes yang artinya bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini TK Kartika Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., Awalunisah, S., & Dea Sari, T. (2022). Islamic Early Childhood Education Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Early Childhood Education*, 7(2), 163–175.
- Budianti, Y., & Rostini, S. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 41–46. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i1.5878>
- Chasanah, I. (2018). Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TK Aisyiyah Sidoharjo Klaten. *Jurnal Buana Gender*, 3(2).
- Hamdar, E., Hasmah, C., & M. Faqih, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.56806/jh.v1i1.5>
- Hartini, D. S. S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Demonstrasi Gerak dan Lagu. *Jurnal Pakar Guru*, 2(2), 122–130. <https://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/view/55%0Ahttps://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/download/55/16>
- Hastuti, G. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kb-Tk Pangudi Luhur Santo Valentinus. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(4), 281–289.
- Kartini, T., & Wantini, W. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Pendekatan Whole Language (Study Action Research di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 6423–6438. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1962%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1962/1737>

- Khairiah, K., & Jumanti, O. (2022). Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini “Metode Bercerita, Demonstrasi Dan Sosiodrama.” *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.6110>
- Moneta, E., Handayani, S., & Handini, O. (2023). Analisis Penggunaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas V SDN Sekip II Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 5(4), 13067–13072. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2306>
- Nurhidayah, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A Ra Bustanul Ulum Sumberkarang Dlanggu Mojokerto. *Jurnal Pendidikan AUD*, 1(1), 1–5.
- Putra, Y. A., & Suyadi, S. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SDN Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 181–200. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1097>
- Rahmawati, D. K. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di RA Muslimat NU 113 Bajang *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 01(02), 1–17. http://etheses.iainponorogo.ac.id/20439/1/205180009_DINA_KURNIA_RAHMAWATI_PIAUD.pdf
- Rochmania, D. D., & Setiawan, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3652–3661. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2647>
- Sabila, W. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Storytelling Dan Demonstrasi Dengan Big Book. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 3(1), 42–51.
- Solehuddin, M. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Pengetahuan siswa tentang akhlak islami. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 55–66.
- Sumirah, S., Binari, S., Musli, & Miftahuddin, M. (2023). Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 397–412. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.165>
- Sutriana, Sapri, J., & Kurniah, N. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi dalam permainan tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Motorik Kasar. *DADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1), 58–68.

- Tauhid, M., & Wulandari, A. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perawatan Jenazah. *Jps: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 1(1), 1–12. <https://miftahululum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/17%0Ahttps://miftahululum.or.id/ojs/index.php/jps/article/download/17/1>
- Wahidah, N., Sabihah, R., Karmila, N., & Hayati, R. (2022). Pengembangan Sains Anak Usia Dini Melalui Pendampingan Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Tk Dewi Masyithoh 58 Grenden-Puger. *PANDALUNGAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 114–121.